

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang di wilayah kerjanya mengutamakan promotif dan preventif untuk menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perseorangan tingkat pertama. Kegiatan yang dilakukan Puskesmas untuk kepentingan masyarakat disebut sebagai “Layanan Kesehatan”. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan berbasis sistem, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan (Permenkes Nomor 43, 2019).

Rekam Medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data Rekam Medis dan mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis yang berbasis digital dan terintegrasi. (Permenkes Nomor 24, 2022).

Kartu Identitas Berobat (KIB) merupakan kartu identitas pasien yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, terutama digunakan untuk memberikan berkas rekam medis pada saat mendaftar (Haviva, 2018).

Fungsi dan manfaat Kartu Identitas Berobat (KIB), fungsinya untuk mencari dokumen rekam medis milik pasien yang sudah berobat di tempat pelayanan kesehatan. Kartu Identitas Berobat (KIB) juga berguna sebagai kartu identitas pasien bagi pemberi pelayanan kesehatan. Manfaat memiliki Kartu Identitas Berobat (KIB) dari segi administrasi, Kartu Identitas Berobat (KIB) untuk berobat akan memudahkan pemrosesan dan juga tertib administrasi, pendaftaran akan lebih mudah, dokumen rekam medis pasien dapat dicari lebih cepat berdasarkan nomor rekam medis yang tertera pada Kartu Identitas Berobat (KIB) pasien. Sedangkan tujuan memiliki Kartu Identitas Berobat (KIB) adalah agar prosesnya lebih praktis, efektif dan efisien (Agustina dan Herman, 2020).

Pasien yang sudah pernah berobat atau mendapat pelayanan di fasilitas kesehatan, maka harus membawa kartu identitas berobat pada saat berobat. Petugas harus dapat dengan cepat menemukan dokumen rekam medis pasien sehingga data dapat terisi dengan cepat (Pratama dan Chandra. 2019).

Pasien yang tidak memiliki kartu identitas berobat (KIB), petugas filling akan kesulitan mencari berkas rekam medis pasien. Akibatnya, petugas pendaftaran akan secara otomatis membuat berkas rekam medis baru meskipun status pasien sebelumnya, membuat rekam medis rangkap. Karena riwayat penyakit dahulu pasien sudah tercatat di berkas rekam medis sebelumnya, maka dokter akan kesulitan menentukan riwayat penyakit dahulu pasien jika terjadi duplikasi berkas rekam medis. Secara alami, hal ini berdampak signifikan pada perawatan pasien (Imam, Sigit dan Rahayu, 2021).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon pada tanggal 22 Maret 2023, dari 10 responden terdapat 7 orang yang tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) dan 3 orang yang membawa kartu indentitas berobat karena kartu berobat yang dia miliki hilang ataupun rusak saat akan mendaftar kembali untuk berobat, sehingga petugas mencari data pasien di indeks pasien melalui komputer dengan nomor rekam medis yang sama dan tidak diganti dengan nomor rekam medis yang baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah penelitian adalah kepedulian pasien tentang Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang kepedulian pasien tentang Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Sumber Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah dan meningkatkan wawasan bagi petugas rekam medis mengenai kepedulian pasien tentang Kartu Identitas Berobat (KIB).
- b. Sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kepedulian pasien tentang Kartu Identitas Berobat (KIB).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dalam penerapan rekam medis untuk upaya meningkatkan pelayanan Kesehatan terkait kepedulian pasien tentang Kartu Identitas Berobat (KIB), serta bisa berguna sebagai bahan evaluasi untuk Puskesmas dalam kepedulian pasien tentang Kartu Identitas Berobat (KIB).

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi peneliti dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

c. Bagi Institusi ITEKes Mahardika

Dengan hasil proposal penelitian ini diharapkan dapat ikut serta dalam menambah referensi perpustakaan Institusi ITEKes Mahardika Cirebon sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “ Kepedulian Pasien Tentang Kartu Identitas Berobat di Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon” belum pernah dilakukan oleh orang lain. Adapun keaslian penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Dya Nur Haviva, dkk (2018)	Penggunaan Kartu Identitas Berobat (KIB) Dalam Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Upt Puskesmas Siman Kabupaten Ponorogo	Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Kegiatan wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di UPT Puskesmas Siman Kabupaten Ponorogo	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Kartu Identitas Berobat (KIB). 2. Desain Penelitian Deskriptif. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon Tahun 2023. 2. Kepedulian Pasien Tentang Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon.
Ega Agustina, dkk (2020)	Hubungan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Indentitas Berobat (KIB) di	Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Kartu Identitas Berobat (KIB). 2. Desain Penelitian

	Puskesmas Emparu Tahun 2020	sectional.	<p>Deskriptif Kuantitatif. Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon Tahun 2023. 2. Kepedulian Pasien Tentang Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon.
Cecilia Widijati Imam, dkk (2021)	Penggunaan Kartu Indeks Berobat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari program kemitraan ini adalah dengan memberikan edukasi tentang penggunaan kartu indeks berobat (KIB) pada fasilitas pelayanan Kesehatan memberikan video pembelajaran, dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif.	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Kartu Identitas Berobat (KIB). <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon Tahun 2023. 2. Kepedulian Pasien Tentang Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon.